

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk itulah peran komunikasi sangat dibutuhkan, Karena komunikasi merupakan sebuah proses dimana sebuah interaksi antara komunikan dan komunikator yang melakukan pertukaran pesan didalamnya terjadi secara langsung maupun tidak langsung dan komunikasi sendiri bisa dikatakan merupakan hal yang paling krusial dalam kehidupan ini.

Dewasa ini, peradaban manusia telah berkembang dengan sedemikian kompleksnya. Manusia selain sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan berkomunikasi dengan sesamanya, juga sebagai individu dengan latar belakang budaya yang berlainan. Mereka saling bertemu, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi.

Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi seseorang dapat bertumbuh dan belajar, menemukan pribadi diri sendiri dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, bermusuhan, mencintai atau mengasihi orang lain, membenci orang lain dan sebagainya. Maka dari itu komunikasi memegang peranan yang sangat besar terhadap kehidupan sosial seseorang.

Berkomunikasi adalah salah satu kebutuhan yang fundamental bagi seseorang yang hidup secara bermasyarakat, tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat, maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalu berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungannya. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok yang kecil.

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman seperti suku, bangsa, agama, bahasa, adat istiadat dan sebagainya. Indonesia terkenal dengan keberagaman budayanya. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Untuk mengenal budaya yang satu dengan yang lainnya diperlukan adanya komunikasi. Dengan berkomunikasi seseorang dapat memahami perbedaan antar budaya yang satu dengan yang lainnya.

Kebudayaan merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya akan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, disitulah dibuktikan bahwa sebenarnya budaya itu dipelajari.

Setelah terjalin erat komunikasi satu sama lain, baik antar individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok akhirnya terbentuklah sebuah komunitas. Komunitas sendiri terbentuk karena adanya sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.

Jika kita mendengar kata komunitas, pemikiran kita akan tertuju kepada suatu perkumpulan yang berisikan orang-orang yang memiliki persamaan tertentu, seperti: hobby dan sebagainya yang bertemu secara rutin dengan mengadakan *gathering* secara berkala.

Sejalan dengan perkembangan jaman, komunitas pun tidak hanya diartikan sebagai suatu perkumpulan yang dilakukan dengan hanya tatap muka secara langsung, melainkan sekarang ini teknologi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga tidak dapat dipungkiri lagi banyak sekali web ataupun media sosial yang dapat berfungsi sebagai *Chat Room*.

Dapat kita lihat sendiri, banyak sekali komunitas yang bersarang di dalam dunia maya tanpa perlu keluar rumah ataupun berkumpul di sebuah tempat dan bertatap muka. Tetapi melalui komunitas yang dibentuk dalam dunia maya ini, para anggota grup dapat bertemu dan berinteraksi kapan saja tanpa ada batasan tertentu, seperti tempat dan waktu.

Komunitas musik metal di Indonesia sebenarnya banyak sekali, Mereka bergerak secara berkelompok dengan biaya operasional melalui komunitasnya sendiri seperti kelompok underground di Bekasi, Jawa Barat. Kebangkitan musik metal di tanah air tidak bisa dilepaskan dari peran komunitas Ujungberung di Bandung. Sejak pertengahan dekade 1990an, kawasan ini menjadi episentrum kelahiran band-band metal. Dua jebolannya, yakni Jasad dan Burgerkill, kini malang melintang di Eropa. Dengan terinspirasi komunitas metal di Ujungberung dan semakin berkembangnya band-band metal di kota-kota lain maka semakin banyak muncul komunitas metal di kota-kota lain, seperti halnya di Bekasi.

Di dalam genre musik metal terdapat sub-genre lagi yang dibagi menurut karakter dan jenis musiknya. *Death Metal* adalah genre musik yang merupakan turunan dari genre *Thrash Metal* yang memiliki tempo yang super cepat dan ketukan drum yang menghentak dengan kencang melebihi *Thrash Metal*, dan irama gitar dengan tuning nada yang rendah, serta memiliki teknik vokal yang unik. Tema lagu yang disampaikan rata-rata adalah tentang kematian, pembunuhan, dan sosial.

Genre ini lebih disebut sebagai genre "*underground*" alias genre yang hanya komunitas tertentu saja yang mendalaminya dan menyukainya. Dibalik nuansa musik yang begitu menyeramkan bagi sebagian orang, ternyata *Death Metal* menyimpan banyak sekali fakta-fakta yang unik dan tidak banyak orang yang tahu.

Death metal merupakan salah satu subgenre musik dari kultur Amerika Serikat dan Eropa yang juga memberikan pengaruhnya di Indonesia. Bekasi merupakan salah satu kota yang memiliki keberagaman subkultur didalam tatanan kelompok masyarakatnya. Subkultur *death metal* yang berada didalamnya terdapat pemain dan penikmat musik *death metal* mulai tumbuh diantara subkultur yang lain seperti subkultur hardcore, skinhead, dan subkultur-subkultur lainnya.

Dalam lingkaran subkultur yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, kaum muda memiliki elemen yang paling mudah untuk terpengaruh oleh budaya itu sendiri baik budaya dari luar maupun dari dalam. Pengaruh dari tingkat pendidikan menjadi faktor utamanya, karena pengetahuan

yang diperoleh dari pendidikan baik secara formal maupun nonformal berasal dari pergaulan dan arus informasi yang semakin cepat tersebar saat ini.

Komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Tiap orang tentu pernah melakukannya, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lain. Sehingga satu-satunya cara dan alat yang digunakan agar tetap bisa saling berhubungan adalah dengan berkomunikasi satu sama lain. Baik itu melalui komunikasi sederhana maupun komunikasi yang tergolong canggih karena proses penyampaiannya melalui saluran yang disebut media massa.

Perkembangan teknologi komunikasi massa tidak dapat dipungkiri lagi telah banyak membantu banyak manusia untuk mengatasi berbagai macam hambatan dalam berkomunikasi. Khalayak luas dapat mengetahui apa yang terjadi di seluruh dunia dengan jauh lebih cepat, bahkan sering kali khalayak luas lebih dahulu mengetahui apa yang terjadi jauh di luar negeri sana daripada di dalam negeri. Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik).

Saat ini dengan seiring perkembangan jaman yang begitu pesat, semakin banyak pula media sosial yang bermunculan. YouTube merupakan salah satu website terpopuler di era masa kini. YouTube adalah sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video ke media sosial yang lainnya secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Media YouTube bisa dikatakan untuk saat ini telah mengambil peran dari televisi konvensional. YouTube merupakan sarana hiburan, informasi, maupun pengetahuan yang cara penyampaian pesan informasinya lebih menarik dan menyenangkan pemirsanya dibandingkan dengan media yang lainnya.

Selain itu YouTube juga sangat mudah dijangkau oleh kalangan manapun, karena kemudahan dalam mengaksesnya. Contohnya seperti ketika seseorang sedang berpergian mereka tetap dapat mengaksesnya melalui *smartphone*.

1.2 Rumusan Masalah

YouTube sendiri pada awal kemunculannya lebih berfungsi sebagai suatu “*sarana*” pemberontakan terhadap model program acara yang ada pada televisi konvensional yang pada umumnya diberikan batasan-batasan penyiaran yang terkesan formal. Salah satu tujuan utama dari YouTube adalah sarana untuk mengekspresikan diri, karena menampilkan banyak tayangan-tayangan yang sifatnya memiliki suatu karakteristik tersendiri yang cenderung terkesan bebas (unik) dan cenderung jarang didapatkan pada siaran televisi konvensional.

Selain berfungsi sebagai media promosi dan hiburan, Youtube juga berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan. Kali ini penulis akan meneliti pesan yang terkandung dalam channel youtube Extreme Moshpit TV dengan beberapa program acara andalan yang ada dapat digunakan sebagai media komunikasi melalui media massa dengan representasi dari ideologi dan nilai-nilai musik metal pada komunitas musik metal yang di Bekasi pada khususnya.

Fungsi Youtube sebagai media penyampaian pesan dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara online yang dapat menimbulkan dampak yang ditimbulkan terhadap *audience* dalam komunitas metal Bekasi setelah menonton program acara musik dari extreme moshpit TV.

Dari identifikasi masalah seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat dijelaskan rumusan masalah penulisan ini. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam perumusan masalah kita akan mampu untuk lebih memperkecil batasan-batasan masalah yang sekaligus lebih mempertajam arah penulisan.

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, sebuah penelitian berupaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan pendapat diatas yang dikaitkan dengan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“DAMPAK TAYANGAN PROGRAM ACARA EXTREME MOSHPIT TV TERHADAP KOMUNITAS METAL BEKASI”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini terbagi dua. Yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh mengenai program acara Extreme Moshpit dan memberikan tanggapan balik (feedback) kepada program acara Extreme Moshpit agar mereka dapat menjaga dan meningkatkan kreatifitas konsep acara tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari dampak tayangan Extreme Moshpit TV terhadap anggota komunitas metal di Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Mendasari langkah untuk melakukan suatu pengkajian lebih lanjut guna menemukan suatu bentuk komunikasi dengan menggunakan youtube sebagai media dalam penyampaian pesan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah bahan wacana tentang komunikasi yang terkait dengan media massa yang berbentuk audio visual.

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang komunikasi yang cara penyampaian pesannya melalui media audio visual yang ditampilkan dalam format tayangan di saluran youtube. Selain itu, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai fenomena yang berhubungan dengan konsep-konsep dan teori dalam ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini agar dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang terkait dan juga peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan tentang cara komunitas metal dalam menyampaikan pesan.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kuantitatif, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang berbagai macam teori-teori komunikasi yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan dan menjabarkan secara rinci tentang penelitian yang sudah dilakukan, beserta dengan hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran secara keseluruhan atas penelitian yang sudah dilakukan.